

**HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK
DASAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 2
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Tanu Honggonegoro
NIM. 12503244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETEJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK DASAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Tanu Honggongoro
NIM. 12503244007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Mesin,


Dr. Sutopo, MT.

NIP. 19710313 200212 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,


Dr. MochAlip, MA.

NIP. 19520314 197603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK DASAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Tanu Honggonegoro
NIM. 12503244007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal

April 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Moch Alip, MA.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Sutopo, MT.
Penguji Pendamping/Sekertaris

Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.
Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

26/04/2016

25-04-2016

25-4-2016

Yogyakarta, April 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono, M. Pd.

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanu Honggongoro
NIM : 12503244007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul TAS : Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi
Mekanik Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan
SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016
Yang menyatakan,



Tanu honggongoro
NIM. 12503244007

MOTTO

“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri.”

(Al-Ankabut, ayat 6)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”

(HR.Turmudzi)

“Ungkapkan sesuatu hal dengan sederhana, maka orang lain akan mudah mengerti maksud kita”

“Sedikit tidak selalu kurang baik, banyak tidak selalu lebih baik.”

(Tanu Honggonegoro)

PERSEMPAHAN

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Sukardi dan Ibu Parjilah yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat saya.
3. Kedua saudara kandung saya, Mas Adin dan Mas Sigit yang selalu membantu dan menasihati saya.
4. Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

**HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK
DASAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:
Tanu Honggonegoro
NIM : 12503244007

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: (1) identifikasi faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal pada pelajaran Teknologi Mekanik, (2) mengetahui pengaruh faktor yang menjadi hambatan belajar terhadap prestasi belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik.

Jenis penelitian ini deskriptif, kuantitatif, dan populasi. Data dikumpulkan melalui dokumen dan angket. Pengujian validitas instrumen menggunakan pendapat para ahli. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik Spearman Brown. Terdapat dua langkah analisis data yaitu: (1) menghitung skor hambatan belajar, (2) Analisis Regresi Sederhana.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Faktor yang menunjukkan adanya hambatan belajar dari segi internal adalah kesiapan, minat, dan waktu belajar dengan persentase skor sebesar 68,1%, 69,7%, dan 70,8% dalam kriteria kurang menghambat, (2) Faktor kesiapan dan minat menunjukkan adanya tingkat hubungan sedang dan rendah terhadap prestasi belajar (r) sebesar 0,452 dan 0,264, kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 20,4% dan 6,9%. Persamaan regresi sederhana faktor kesiapan dan minat adalah $Y = 68,006 + 0,82X_1$ dan $Y = 72,870 + 0,341X_2$.

Kata kunci: hambatan belajar, Teknologi Mekanik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Moch Alip, MA., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Zainur Rofiq, M.Pd. dan Dr. Sutopo, MT., selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Sutopo, MT., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Mesin berserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. Aragani Mizan Zakaria M.pd., selaku Kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberi ijin pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staf SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan kedua saudara kandung saya yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dan memberikan nasihat-nasihat kepada saya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,

Tanu Honggonegoro
NIM 12503244007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	5
1. Belajar	5
2. Hambatan Belajar	6
a. Faktor Internal	7
b. Faktor Eksternal.....	13
3. Prestasi Belajar	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir	18

D. Pertanyaan Penelitian	18
--------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi	20
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengambilan Data.....	22
1. Dokumentasi	22
2. Angket	22
F. Validitas dan Reliabilitas	23
1. Validitas Instrumen.....	23
2. Reliabilitas Instrumen	24
G. Uji Coba Instrumen	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
1. Skor Hambatan Belajar.....	26
2. Analisis Regresi	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Skor Hambatan Belajar.....	30
a. Internal	30
b. Eksternal	32
2. Hipotesis Penelitian	33
3. Uji Prasyarat Analisis.....	34
4. Analisis Regresi	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37
1. Faktor yang Menunjukkan Hambatan Belajar	41
2. Pengaruh Faktor yang Menjadi hambatan Belajar.....	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	45

C. Keterbatasan Penelitian	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Hambatan Belajar Internal	21
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Hambatan Belajar Eksternal	22
Tabel 3. Bobot Alternatif Jawaban.....	23
Tabel 4. Kriteria Reliabilitas Instrumen	24
Tabel 5. Hasil Uji Coba Instrumen.....	25
Tabel 6. Kriteria Skor Hambatan Belajar.....	26
Tabel 7. Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 8. Perolehan Skor Hambatan Belajar Internal.....	30
Tabel 9. Persentase Hambatan Belajar Internal	31
Tabel 10. Perolehan Skor Hambatan Belajar Eksternal	32
Tabel 11. Persentase Hambatan Belajar Eksternal	33
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas	35
Tabel 14. Hasil Uji Heterosedastisitas	36
Tabel 15. Prestasi Belajar TPA dan TPB	37
Tabel 16. Perolehan Skor Responden.....	38
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Sederhana	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Hambatan Belajar Internal	31
Gambar 2. Histogram Hambatan Belajar Eksternal	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Hambatan Belajar	48
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	51
Lampiran 3. Surat Permohonan Penelitian	54
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA	55
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	56
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen	57
Lampiran 7. Data Hasil Angket.....	58
Lampiran 8. Prestasi Belajar TPA dan TPB	61
Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis.....	66
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana	68
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 12. Surat Pernyataan Bebas Bengkel.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 yang digunakan sekarang merupakan pengganti kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memuat dua kelompok mata pelajaran, yaitu mata pelajaran wajib dan pilihan. Mata pelajaran pilihan peminatan ditawarkan untuk siswa sekolah menengah (SMA dan SMK), sedangkan pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama belum ada mata pelajaran pilihan peminatan.

Pada SMK, kelompok mata pelajaran peminatan dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu peminatan akademik dan vokasi. Mata pelajaran peminatan vokasi dibagi menjadi tiga, yaitu dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan paket keahlian. Salah satu mata pelajaran pada dasar program keahlian Teknik Pemesinan adalah Teknologi Mekanik. Mata pelajaran ini diajarkan pada peserta didik kelas X pada semester satu dan dua, selama delapan jam pelajaran per minggu. Teknologi Mekanik adalah mata pelajaran teori dan praktik memuat sembilan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sembilan kompetensi tersebut memuat materi tentang keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), pengetahuan bahan, pengujian bahan, penanganan material, alat ukur, perkakas tangan, mesin tenaga fluida, sistem kontrol, dan penggerjaan logam. Materi-materi tersebut berkaitan dengan pelajaran-pelajaran praktik permesinan selanjutnya. Oleh karena itu peserta didik harus menguasai materi-materi Teknologi Mekanik dengan baik untuk menunjang praktik pada pelajaran-pelajaran pemesinan selanjutnya.

Berdasarkan observasi pada pelajaran Teknologi Mekanik kelas sepuluh di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, Peserta didik banyak yang tidak merespon materi yang disampaikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik cenderung diam hanya mendengarkan dan pada saat diberi kesempatan untuk bertanya mereka tidak bertanya. Hasil ulangan kompetensi dasar kedua menunjukkan bahwa peserta didik banyak yang belum menguasai materi Teknologi Mekanik, dari 32 peserta didik, 19 peserta didik nilainya masih kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang ditetapkan yaitu 76. Peserta didik kurang merespon materi dan hasil belajar yang kurang maksimal dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat dalam proses belajar. Faktor yang dapat menghambat proses belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik sangat banyak dan dapat timbul kapan saja dan dimana saja baik dari luar maupun dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka penelitian tentang hambatan belajar pada mata pelajaran Teknologi Mekanik dasar program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hambatan belajar yang dialami peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mencapai keriteria kelulusan minimal pada mata pelajaran Teknologi Mekanik.
2. Peserta didik kurang merespon materi yang disampaikan oleh pendidik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik.

3. Peserta didik cenderung diam hanya mendengarkan dan tidak bertanya pada saat diberi kesempatan bertanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam mengkaji hambatan belajar yang dialami peserta didik penelitian ini dibatasi pada faktor internal (kesiapan, minat, motivasi dan sikap), dan eksternal (metode mengajar, komunikasi guru dangan siswa, dan waktu proses belajar) pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh antara faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penilitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Mengetahui pengaruh antara faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian tentang pengaruh faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran teknologi mekanik diharapkan dapat diketahui.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan bangsa (PBM).
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam membantu siswa mengurangi hambatan belajar dan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa
- b. Bagi siswa, membantu siswa agar dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.
- c. Bagi peneliti, sebagai modal kedepan dalam meneruskan profesi menjadi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

Menurut Suyono dan Hariyanto (2011: 12) belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri peserta didik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 155) belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Prinsip umum belajar adalah sebagai berikut:

- a) Keberhasilan belajar dipengaruhi faktor-faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.
- b) Belajar harus mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar harus mengembangkan cipta (kognitif), rasa (afektif), karsa (motivasi), dan karya (psikomotor)
- c) Belajar yang terencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi. Biasanya terkait dengan pemenuhan tujuan yang kompleks, diarahkan kepada penguasaan, pemecahan masalah atau pencapaian sesuatu yang bernilai tinggi. Ini harus terencana, memerlukan waktu dan dengan upaya yang sungguh-sungguh.
- d) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan. Hambatan dapat terjadi karena belum adanya penyesuaian individu dengan tugasnya, adanya hambatan dari lingkungan, kurangnya motivasi, kelelahan atau kejemuhan belajar.

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 165-166)

Menurut Muhibbin Syah (2012: 68) belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang menjadi kebutuhan pokok pada tempat dilakukannya pembelajaran tersebut seperti sekolah-sekolah, atau lembaga lainnya, yang pada hasilnya diharapkan dapat mencapai titik maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi faktor bawaan, lingkungan, kematangan dan usaha dari individu. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat menjadi hambatan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu perlu adanya proses belajar yang terencana dan disengaja untuk menuntut motivasi yang tinggi pada peserta didik.

2. Hambatan Proses Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013: 201) kesulitan belajar adalah kondisi siswa tidak dapat belajar dengan baik. Kondisi tersebut disebabkan adanya gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal siswa. Gangguan dalam proses belajar bisa muncul dimana saja dan kapan saja, dan setiap individu dari siswa berbeda-beda belum tentu sama, tetapi juga ada gangguan yang sama jika dalam satu sekolah yang sama karena keadaan atau kondisi sekolah tersebut. Gangguan dan ancaman tersebut dapat menjadi hambatan siswa dalam proses belajar. Hambatan dalam proses belajar akan menimbulkan tujuan dari proses belajar tidak tercapai dengan maksimal, hambatan tersebut dapat menimbulkan kesulitan belajar pada peserta didik.

Manurut Slameto (2013: 54) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses belajar yaitu faktor internal keadaan jasmani, keadaan psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dari diri peserta didik meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Setiap proses belajar diharapkan berjalan dengan lancar dan tanpa suatu kendala sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Jika dalam proses belajar dapat berjalan lancar maka tujuan dari proses belajar akan dicapai sesuai

yang diinginkan, akan tetapi pada kenyataannya dalam proses belajar selalu ada hambatannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keadaan jasmani, keadaan psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a. Faktor Internal

Faktor hambatan yang muncul dari dalam diri peserta didik saat melakukan proses belajar salah satunya adalah dari aspek psikologis, meliputi kesiapan, minat, motivasi dan sikap siswa.

1) Kesiapan

Menurut Nini Subini (2012: 88) kesiapan atau *readiness* adalah kesediaan memberi response atau bereaksi. Kesiapan merupakan keadaan seseorang ketika dalam kondisi siap baik secara fisik, mental dan emosional untuk menghadapi sesuatu hal dengan caranya sendiri. Ketersediaan itu datang dari dalam diri siswa dan berhubungan juga dengan kematangan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. Kesiapan menurut Slameto (2013: 113) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Kesiapan mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu:

- (a) Kondisi fisik, Mental, dan emosional.
- (b) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
- (c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

- Kesiapan juga mempunyai prinsip-prinsip, yaitu:
- (a) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
 - (b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
 - (c) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
 - (d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.
- (Slameto, 2013: 113-115)

Menurut A. Muri Yusuf (2002: 104) aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, dan sikap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan, dapat menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapanya. Begitu pula dengan kemampuan praktik seseorang mampu mengorganisasikan dan melaksanakan penyelesaian tugas dengan baik.

- Ciri-ciri kesiapan, yaitu:
- (a) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif.
 - (b) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.
 - (c) Mampu mengendalikan diri atau emosi.
 - (d) Memiliki sifat kritis.
 - (e) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.
 - (f) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.
 - (g) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.
- (A. Muri Yusuf, 2002: 105)

Berdasarkan uraian di atas dapat simpulkan bahwa peserta didik yang memiliki kesiapan maka akan percaya diri dalam mengikuti pelajaran dan akan memberikan respon yang diwujudkan dalam penyelesaian tugas dengan baik. Kesiapan mencakupi aspek penguasaan materi, kemampuan praktik dan sikap kerja yang baik dapat menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapanya.

2) Minat

Menurut Muhibbin Syah (2012: 152) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peserta didik yang berminat maka akan memusatkan perhatiannya yang lebih dari yang lain pada yang diminatinya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar, seperti dengan membuat materi semenarik mungkin untuk di pelajari, desain pembelajaran yang membebaskan peserta didik untuk mengeksplorasi sehingga peserta didik aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- (a) Perasaan tertarik dalam mempelajari semua yang bersangkutan.
 - (b) Perhatian dalam kegiatan.
 - (c) Kebutuhan atau sesuatu yang diperlukan.
 - (d) Harapan dalam mencapai sesuatu.
 - (e) Motivasi dalam usaha memenuhi keinginan
 - (f) Perasaan senang
- (Syah, 2012: 152-153)

Menurut Slameto (2013: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa keadaan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya. Jika siswa kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan dengan menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan kedepan serta hal-hal yang berhubungan dengan citacita dan kaitanya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Terdapat ciri-ciri siswa berminat akan belajar:

- (a) Terdapat kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan selama proses belajar
- (b) Terdapat perasaan senang dan diperoleh suatu kepuasan
- (c) Terdapat partisipasi yang diwujudkan dalam suatu aktifitas selama proses belajar
- (d) Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama proses belajar

(Slameto, 2013: 57)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang berminat maka akan bersungguh-sungguh dan lebih giat dalam belajar dengan rasa senang sehingga prestasi belajar akan meningkat. Berminat terhadap suatu bahan pelajaran maka peserta didik akan memperhatikan, mengenakan dan akan memberikan partisipasi yang lebih dari yang lain.

3) Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2011: 173) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan suatu proses belajar tujuan tersebut dapat berupa pemahaman materi dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang baik atau di atas kriteria kelulusan minimal. Motivasi dalam diri peserta didik, akan menimbulkan semangat untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Menurut Djaali (2013: 109-111) karakteristik individu yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

- (a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntun tanggung jawab pribadi atas hasil yang bukan atas dasar keberuntungan, nasib, atau kebetulan.
 - (b) Memiliki tujuan yang realistik tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
 - (c) Mencari situasi dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaanya.
 - (d) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
 - (e) Mampu menagguhkan pemuasan keinginan demi masa depan yang lebih baik.
 - (f) Cekatan dalam meyelesaikan tugas dengan mengharapkan cepat memperoleh umpan balik.
- Djaali (2013: 109-111)

Menurut Purwanto (2013: 71) motivasi merupakan suatu pendorong.

Menurut Sardiman (2012: 73) motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Daya penggerak yang telah menjadi aktif ini merupakan

usaha sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga ia melakukan suatu tindakan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Pengertian yang disampaikan Purwanto dan Sardiman menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan yang berguna untuk menggerakkan seseorang menjadi lebih aktif.

Motivasi belajar pada siswa dapat ditunjukkan dari beberapa hal, yaitu:

- (a) Tekun mengerjakan tugas.
- (b) Ulet memecahkan masalah.
- (c) Menunjukkan minat dalam belajar.
- (d) Lebih senang bekerja mandiri.
- (e) Cepat bosan pada tugas yang berulang-ulang begitu saja.
- (f) Dapat mempertahankan pendapat.
- (g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- (h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sardiman (2012: 73)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi akan membuat daya dorong bagi peserta didik untuk tekun, ulet dan cekatan dalam mengikuti pelajaran dan memiliki tujuan yang jelas. Motivasi juga menumbuhkan rasa persaingan yang positif untuk lebih unggul dengan teman dalam belajar.

4) Sikap

Menurut Bimo Walgito (2004: 109) sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek tertentu yang relatif ajeg, yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya. Menurut Nini Subini (2012: 91) sikap anak dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang baik pada peforma guru, pelajaran, atau lingkungan. Untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif dalam proses belajar peran pendidik sangat penting, pendidik harus berusaha memberikan yang terbaik untuk anak didiknya tentunya dengan ketulusan dan kesabaran. Menurut Djaali (2011: 120)

mengemukakan bahwa terdapat lima ciri khas kecenderungan tingkah laku seseorang yang bisa dijadikan indikator sikap terhadap tugas.

- (a) Hasrat ingin tahu
 - (b) Respek terhadap fakta
 - (c) Fleksibel dalam berpikir dan berperilaku
 - (d) Mempunyai pemikiran yang kritis
 - (e) Peka terhadap lingkungan
- (Djaali, 2011: 120)

Menurut Muhibbin Syah (2012: 150) sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Dalam proses belajar kecenderungan untuk mereaksi atau merespon secara positif atau negatif berpengaruh terhadap prestasi belajar, jika reaksi atau respon tersebut positif maka peserta didik itu akan memperhatikan dan menerima pengetahuan tersebut dengan senang hati karena merasa membutuhkannya. Akan tetapi jika reaksi dan respon tersebut negatif maka peserta didik akan menganggap pengetahuan tersebut tidak perlu atau merugikan.

Terdapat tiga komponen penting yang membentuk sikap, yaitu:

- (a) Komponen kognitif, berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
 - (b) Komponen afektif, berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif
 - (c) Komponen konatif, berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku.
- (Muhibbin Syah, 2012: 150)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap peserta didik merupakan kecenderungan untuk mereaksi atau merespon keadaan tempat dia belajar yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya. Keadaan

tersebut dapat berupa peforma guru dalam melaksanakan dan pelajaran apa yang diajarkan.

b. Faktor Eksternal

Faktor hambatan yang muncul dari luar peserta didik saat melakukan proses belajar salah satunya adalah dari aspek sekolah, meliputi metode mengajar, relasi guru dan siswa, dan waktu belajar.

1) Metode Mengajar

Menurut Slameto (2013: 65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai penyajian bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerimanya dan menguasainya. Dalam proses pembelajaran orang lain yang menerimanya dan menguasainya adalah peserta didik dan yang menyajikan bahan pelajaran adalah pendidik. Jadi metode mengajar yang akan digunakan oleh pendidik harus memberikan ketertarikan kepada peserta didik bukan malah memberikan kejemuhan atau kebosanan yang akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Terdapat sepuluh prinsip mengajar, yaitu

- (a) Dapat membangkitkan perhatian belajar siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru
 - (b) Dapat menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir dan berbuat
 - (c) Guru dapat menghubungkan pengetahuan yang akan diberikan dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa
 - (d) Guru dapat memberikan peragaan benda-benda asli
 - (e) Perlu pengulangan pelajaran agar siswa memberikan tanggapan dan tidak mudah dilupakan.
 - (f) Guru dapat memperhatikan hubungan antar matapelajaran.
 - (g) Pemusatan pada salah satu minat
 - (h) Guru memberikan kesempatan belajar berkelompok
 - (i) Guru harus mendaami setiap perbedaan siswa (secara individu)
 - (j) Diperlukannya sebuah evaluasi dalam proses pembelajaran.
- (Slameto, 2013: 65-66)

Menurut Haris Mudjiman (2009: 81) penetapan metode mengajar erat kaitanya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar dan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar. Pemilihan metode mengajar yang baik, tepat guna dan sasaran akan semakin menciptaan interaksi edukatif yang semakin baik pula. Menurut Darwyan Syah (2010: 134) metode memegang peranan penting dalam pembelajaran, meliputi:

- Metode mengajar memegang peranan penting dalam pengajaran, yaitu:
- (a) Motivasi eksterinsik.
Metode mengajar yang digunakan guru harus menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.
 - (b) Strategi pembelajaran
Guru dalam mengajar menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.
 - (c) Mencapai tujuan
Melalui metode mengajar, guru dapat menghubungkan siswa dengan bahan serta sumber belajar dan siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran.
(Darwyan Syah, 2010: 134)

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa metode mengajar merupakan suatu cara penyajian materi pelajaran yang diunakan agar peserta didik lebih mudah dalam menguasai materi. Pemilihan metode mengajar yang baik dan tepat guna dapat membangkitkan gairah dan semengat belajar, sehingga siswa lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses belajar.

2) Relasi Guru Dan Siswa

Menurut Slameto (2013: 65) Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri, sehingga cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Relasi (guru dan siswa) yang baik, siswa menyukai gurunya, juga akan menyukai

mata pelajaranya yang akan diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajaran tidak akan maju. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar belajar mengajar itu kurang lancar. Siswa merasa jauh dari guru, maka akan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Namun jika guru dan siswa berinteraksi dengan akrab, siswa tidak akan segan menceritakan permasalahanya dan guru akan memberikan solusi dalam bentuk motivasi maupun wawasan-wawasan.

Menurut Nini Subini (2012: 97) cara belajar anak pada proses belajar mengajar antara guru dengan anak dipengaruhi oleh relasinya dengan guru yang bersangkutan. Anak akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga dia akan berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya. Anak tidak akan segan menanyakan permasalahan yang dialami pada saat belajar, sehingga guru dapat membeberikan pemecahan masalah tersebut. Namun jika hubungan antara guru dan anak kurang baik, seperti ada jarak karena takut, tidak akrab, anak akan menjuluki galak, dan sebagainya maka akan berpengaruh pada kelancaran belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswanya secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar, siswa merasa jauh dari gurunya, maka akan segan berpartisipasi aktif dalam belajar.

3) Waktu Belajar

Menurut Nini Subini (2012: 98) waktu sekolah saat terjadinya proses belajar mengajar disekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. waktu sekolah mempengaruhi belajar, anak yang sekolahnya masuk pagi tentu semangatnya berbeda dengan waktu belajar pada siang hari. Pagi hari tubuh masih fres, lingkungan sekitar masih mendukung. Berbeda dengan siang hari dan malam hari, tubuh anak lebih lelah, keadaan sekitar lebih ramai. Tentunya proses belajar mengajar lebih terganggu.

Menurut Slameto (2013: 68) waktu belajar di sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi, siang , dan sore atau malam. Siswa yang belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa pada waktu kondisi bandannya sudah lelah, misalnya pada siang hari akan terjadi kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan ini di sebabkan karena siswa susah untuk berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang sudah lelah.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa waktu belajar terbagi menjadi pagi, siang, dan sore hari. Semangat dan konsentrasi dari peserta didik untuk menerima materi pelajaran berbeda dari waktu pagi, siang, sore dan lamanya belajar.

3. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2011: 19) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 700), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dikembangkan

oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Menurut Muhibbin Syah (2002: 141) mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian belajar yang biasanya dapat ditentukan dari hasil, meliputi tes tertulis (ulangan harian, uts, ulangan semester), dan tes praktik (jika diperlukan). Prestasi dapat juga diartikan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dilakukan pada suatu mata pelajaran ataupun suatu pokok bahasan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar adalah hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam mempelajari materi-materi belajar di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Dalam kata lain prestasi juga dapat diartikan sebagai alat ukur hasil proses belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo Aji Wibowo (2014) dengan judul “Analisis Hambatan Belajar Biologi Bagi Siswa SMA N 1 Sentolo Untuk Mempersiapkan Ujian Nasional tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah berasal dari diri sendiri, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor terbesar yang menyebabkan kesulitan belajar siswa berasal dari faktor diri sendiri.

2. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Rian Prasetya (2015) dengan judul "Analisis Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor hambatan belajar dari segi internal yang menyebabkan hambatan paling besar adalah kesiapan, dan faktor hambatan belajar dari segi eksternal yang menyebabkan hambatan paling besar adalah lingkungan masyarakat.

C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan proses mencari ilmu pengetahuan (kepandaian dan ketrampilan) yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan dan pembelajaran. Dalam proses belajar peserta didik dapat mengalami kesulitan belajar yang karena adanya hambatan pada proses tersebut. Hambatan dalam melakukan proses belajar dapat muncul melalui dua faktor, yaitu faktor internal meliputi minat, motivasi, kesiapan, dan sikap, dan yang kedua adalah faktor eksternal, meliputi metode mengajar, relasi guru dan siswa, dan waktu belajar disekolah. Berdasarkan uraian tersebut kerangka berpikir peneliti terbentuk untuk mengidentifikasi hambatan belajar yang dialami peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Sleman pada mata pelajaran Teknologi Mekanik.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor apa yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh antara faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dilakukan dengan menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang data dan karakteristik subjek yang sudah berlangsung (Sukardi, 2008: 157). Subjek penelitian adalah peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk angka-angka.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, beralamat di Jalan Affandi, Mrican, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2016.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 64 siswa dan terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas X TPA 32 siswa dan X TPB 32 siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh populasi siswa kelas X Teknik Pemesinan, karena jumlah populasi hanya 64 orang siswa maka tidak dilakukan sampling, atau penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian

Teknik mengumpulkan data nilai menggunakan teknik dokumentasi dan data hambatan belajar yang dialami peserta didik menggunakan instrumen

berupa angket. Dokumen yang dikaji berupa nilai prestasi belajar dan angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang hambatan belajar internal dan eksternal dari peserta didik. Menggunakan angket efisien karena peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, cocok digunakan bila responden cukup besar (Sugiyono, 2013: 142). Terdapat kisi-kisi yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 untuk membantu dalam penyusunan instrumen angket atau kuesioner hambatan belajar internal dan eksternal pada peserta didik jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Hambatan Belajar Internal

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jenis Pernyataan
1	Kesiapan	a. Menguasai materi sebelumnya b. Percaya diri c. Bisa mengendalikan diri	1, 2 3, 4 5, 6, 7	Positif Positif Negatif Positif
2	Minat	a. Tertarik b. Perhatian c. Memiliki harapan d. Merasa senang dan puas e. Memberikan umpan balik f. Partisipasi yang lebih	8, 9 10 11 12, 13 14 15, 16	Positif Positif Positif Positif Positif Positif
3	Motivasi	a. Tekun dan ulet b. Cekatan c. Semangat d. Memiliki tujuan jelas e. Timbul rasa persaingan	17, 18 19 20, 21 22 23, 24a	Positif Positif Positif Positif Positif
4	Sikap	a. Memberikan respon b. Mempersepsi keadaan c. Peka	24b 25, 26 27	Positif Negatif Negatif

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Hambatan Belajar Eksternal

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jenis Pernyataan
1	Metode mengajar	a. Membangkitkan perhatian b. Membangkitkan semangat c. Memberi aktivitas d. Pengulangan pelajaran e. Menghubungkan pengetahuan f. Memberi peragaan benda g. Memberi kesempatan merespon h. Memberi evaluasi	28 29 30, 31 32 33, 34 35 36, 37 38, 39	Positif Positif Positif Positif Positif Positif Positif Positif
2	Relasi guru dan siswa	a. Ada kontak guru dan siswa b. Memberi motivasi c. Memberi wawasan d. Memberi pemecahan masalah	40, 41 42 43, 44 45	Positif Positif Positif Positif
3	Waktu belajar	a. Waktu memulai b. Durasi	46, 47 48, 49, 50	Negatif Positif Negatif

E. Teknik Pengambilan Data

1. Dokumentasi

Dokumen prestasi belajar Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh dari guru pelajaran secara langsung. Prestasi belajar siswa tersebut berupa rata-rata nilai ulangan harian kompetensi dasar 1, 2, dan 3. Hasil rata-rata nilai kemudian akan dianalisis regresi dengan perolehan skor responden.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini termasuk angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2010: 124). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mengenai faktor hambatan belajar internal dan eksternal dari peserta didik.

Teknik membuat skala dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sukardi (2008: 146) skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden kemudian responden diminta memberi pilihan jawaban dalam skala ukur yang disediakan. Jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1,2,3,4 untuk empat pilihan pernyataan negatif. Pemberian bobot pada setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Bobot Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu / Sangat setuju (A)	4	Selalu / Sangat setuju (A)	1
Sering / Setuju (B)	3	Sering / Setuju (B)	2
Pernah / Tidak setuju (C)	2	Pernah / Tidak setuju (C)	3
Belum Pernah / Sangat tidak setuju (D)	1	Belum Pernah / Sangat tidak setuju (D)	4

(Riduwan, 2012: 6)

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang sudah dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dilakukan pengujian validitas. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Pengujian Validitas Konstruksi (Construct Validity)*, dengan cara menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*). Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang telah diteliti (Sugiyono, 2013:125).

Hasil validasi menggunakan pendapat ahli, terdapat 28 butir pernyataan hambatan belajar internal yang dinyatakan valid meliputi kesiapan 7 butir, minat 9

butir, motivasi 8 butir, dan sikap 4 butir. Sedangkan pernyataan hambatan belajar eksternal yang dinyatakan valid berjumlah 23 butir meliputi metode mengajar guru 12 butir, komunikasi guru dan siswa 6 butir, dan waktu belajar 5 butir.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Spearman Brown*. Data dianalisis dengan teknik belah dua menjadi kelompok ganjil dan genap, kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dikorelasikan dapat dilihat pada rumus 1. Koefisien korelasi kemudian dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* dapat dilihat pada rumus 2.

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi variabel X dan Y

X = skor ganjil

Y = skor genap

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad \dots \dots \dots \quad (2)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal

r_b/r_{xy} = korelasi product moment (rumus 1)

(Sugiyono, 2013: 131)

Tabel 4. Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas	Penafsiran
$0,80 \leq r_i$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,80$	Sedang
$r_i < 0,40$	Rendah

(Sugiyono, 2013: 131)

Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,914. Berdasarkan tabel hasil koefisien reliabilitas termasuk kriteria tinggi dan layak digunakan untuk pengambilan data.

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan pengambilan data pada populasi 64 siswa. Apabila dalam pengujian instrumen tersebut ada butir pernyataan yang tidak valid, maka butir pernyataan tersebut harus dibuang atau tidak dipakai dalam analisis. Berdasarkan tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan $n = 64$ butir pernyataan dinyatakan valid jika r hitung $\geq 0,24$. Menghitung validitas tiap butir pernyataan pada uji coba instrumen dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Instrumen

No	Sub Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Valid	Tidak Valid	Jumlah Butir Pernyataan yang Digunakan
1	Kesiapan	7	6	1	6
2	Minat	9	9	0	9
3	Motivasi	8	8	0	8
4	Sikap	4	1	3	1
5	Metode Mengajar	12	12	0	12
6	Komunikasi Guru dan Siswa	6	6	0	6
7	Waktu Belajar	5	3	2	3

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Berdasarkan tabel di atas dari 51 butir pernyataan dinyatakan 45 butir pernyataan valid, meliputi 24 butir pernyataan hambatan belajar internal dan 21 butir pernyataan hambatan eksternal. Karena pada faktor sikap dari 4 butir

pernyataan hanya terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan valid, maka faktor sikap tidak dimasukkan dalam analisis.

H. Teknik Analisis Data

Terdapat dua langkah dalam analisis data penelitian ini, yaitu menghitung skor untuk mengetahui faktor yang menjadi hambatan belajar peserta didik, dan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh faktor yang menjadi hambatan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik.

1. Skor Hambatan Belajar

a. Menghitung Persentase Skor

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui faktor yang menjadi hambatan belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik, dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$skor = \frac{perolehan\ skor}{skor\ maksimal} \times 100\% \quad \dots \dots \dots \quad (3)$$

b. Pengkategorian skor

Persentase skor yang diperoleh menggunakan rumus 3 kemudian dikategorikan untuk mengetahui tingkatan hambatan belajar yang dialami peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik. Kriteria hambatan belajar digabung menjadi 4 kategori, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Skor Hambatan Belajar

No	Rentang Skor	Kriteria
1	76 – 100 %	Tidak menghambat
2	51 – 75 %	Kurang menghambat
3	26 – 50 %	Menghambat
4	0 – 25 %	Sangat Menghambat

(Riduwan, 2012: 7)

2. Analisis Regresi

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis atau tidak. Persyaratan yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 160). Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi

S²TC = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2G = Rata-rata kuadrat galat

(Sugiyono, 2007 : 274)

Kriteria linieritas adalah jika nilai sig. $F < 0,05$ maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier, sedangkan jika nilai sig.

$F \geq 0,05$ maka antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan bersifat linier.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 for windows.

3) Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas menggunakan rumus *Spearman's rho* adalah sebagai berikut:

Keterangan:

d = selisih antara rangking simpangan baku (s)

n = jumlah sampel

(M. Iqbal Hasan, 2005 : 282)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor yang menjadi hambatan belajar internal dan eksternal peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Mekanik.

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = bilangan konstan

Harga a dan K dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$\sum Y \equiv a \sum X + NK \quad (7)$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Selanjutnya tingkat koefisien korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 319)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Skor Hambatan Belajar

a. Internal

Tabel 8. Perolehan Skor Hambatan Belajar Internal

No	Sub Variabel	No Butir Pernyataan	Perolehan Skor	Perolehan Skor Total	Skor Maksimal
1	Kesiapan	1	173	1046	1536
		2	173		
		3	180		
		4	188		
		5	173		
		7	159		
2	Minat	8	158	1605	2304
		9	181		
		10	210		
		11	250		
		12	151		
		13	143		
		14	183		
		15	184		
		16	145		
3	Motivasi	17	207	1620	2048
		18	204		
		19	183		
		20	201		
		21	174		
		22	215		
		23	215		
		24a	221		

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Kemudian dengan menggunakan rumus 3 dapat diketahui besarnya persentase skor hambatan internal tiap sub variabel.

$$skor = \frac{perolehan\ skor}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

a. Kesiapan $\rightarrow \frac{1046}{1536} \times 100\% = 68,1\%$

b. Minat $\rightarrow \frac{1605}{2404} \times 100\% = 69,7\%$

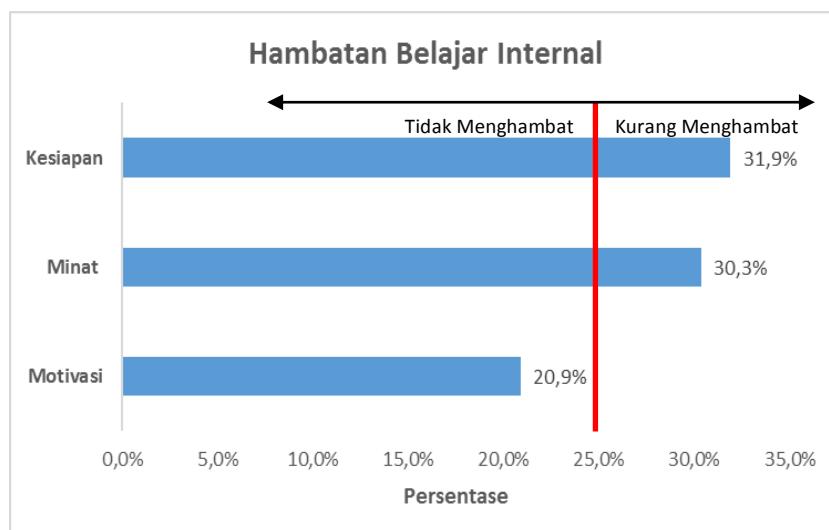
c. Motivasi $\rightarrow \frac{1620}{2048} \times 100\% = 79,1\%$

Tabel 9. Persentase Hambatan Belajar Internal

No	Sub Variabel	Persentase		Kriteria
1	Kesiapan	72,5%	68,1%	Kurang menghambat
2	Minat		69,7%	Kurang menghambat
3	Motivasi		79,1%	Tidak menghambat

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil persentase 79,1% menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada sekolah yang termasuk bagus atau favorit sudah baik dan tidak menunjukkan adanya hambatan dalam belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik. Sedangkan persentase 68,1% dan 69,7% menunjukkan bahwa kesiapan dan minat peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik menunjukkan adanya hambatan dalam belajar.



Gambar 1. Histogram Hambatan Belajar Internal.

b. Eksternal

Tabel 10. Perolehan Skor Hambatan Belajar Eksternal

No	Sub Variabel	No Butir Pernyataan	Perolehan Skor	Perolehan Skor Total	Skor Maksimal	
1	Metode Mengajar Guru	28	189	2427	3072	
		29	212			
		30	207			
		31	205			
		32	204			
		33	163			
		34	206			
		35	218			
		36	231			
		37	203			
2	Komunikasi Guru dan Siswa	38	195	1241	1536	
		39	194			
		40	208			
		41	205			
		42	185			
		43	217			
3	Waktu Belajar	44	221	544	768	
		45	205			
		47	176			
		48	190			
		49	178			

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Kemudian dengan menggunakan rumus 3 dapat diketahui besarnya persentase skor hambatan eksternal tiap sub variabel.

$$skor = \frac{perolehan\ skor}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

a. Metode mengajar guru $\rightarrow \frac{2427}{3072} \times 100\% = 79,0\%$

b. Komunikasi guru dan siswa $\rightarrow \frac{1241}{1536} \times 100\% = 80,8\%$

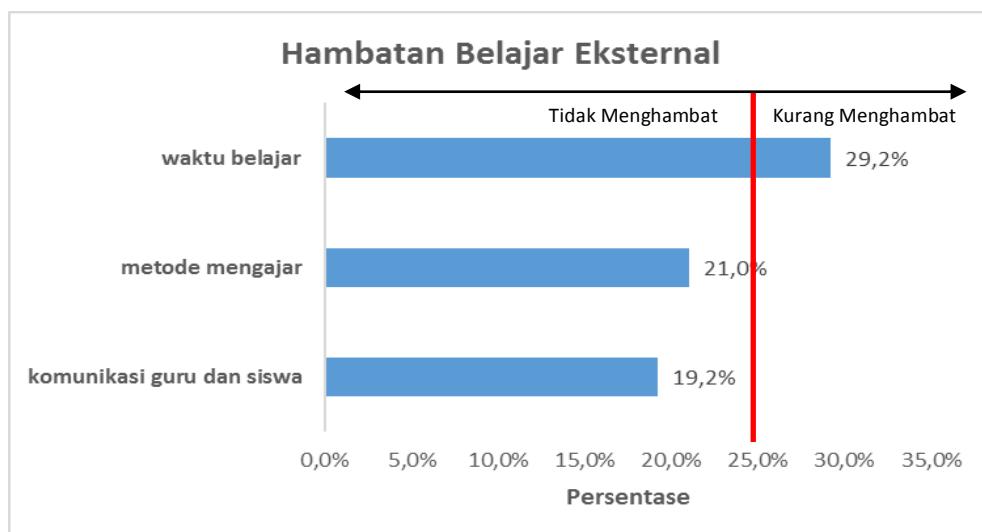
c. Waktu Belajar $\rightarrow \frac{544}{768} \times 100\% = 70,8\%$

Tabel 11. Persentase Hambatan Belajar Eksternal

No	Sub Variabel	Persentase		Kriteria
1	Metode Mengajar	78,3%	79,0%	Tidak menghambat
2	Kominikasi Guru dan Siswa		80,8%	Tidak menghambat
3	Waktu Belajar		70,8%	Kurang menghambat

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil persentase 79,0% dan 80,8% menunjukkan bahwa metode mengajar dan komunikasi guru dengan siswa pada sekolah yang termasuk bagus atau favorit sudah baik dan tidak menunjukkan adanya hambatan dalam belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik. Sedangkan persentase 70,8% menunjukkan bahwa waktu belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik menunjukkan adanya hambatan dalam belajar.



Gambar 2. Histogram Hambatan Belajar Eksternal

2. Hipotesis Penelitian

Setelah diketahui faktor yang menjadi hambatan dalam belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik selanjutnya dilakukan Analisis Regresi

Sederhana untuk mengetahui pengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu diperlukan hipotesis untuk memberikan jawaban sementara ada tidaknya pengaruh antara faktor yang menjadi hambatan dalam belajar terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik Dasar program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik Dasar program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara waktu belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik Dasar program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

No	Sub Variabel	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
1	Kesiapan	1,183	0,122	0,05	Normal
2	Minat	0,874	0,430		Normal
3	Waktu Belajar	1,643	0,009		Tidak normal
4	Prestasi Belajar	1,014	0,256		Normal

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* (KMZ) kesiapan, minat, dan prestasi belajar sebesar 1,183, 0,874, dan 1,014 dengan nilai signifikan 0,122, 0,430, dan 0,256 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau data residual pada ketiga faktor tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai KMZ waktu belajar sebesar 1,643 dengan nilai signifikan 0,009 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau data residual pada waktu belajar tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu faktor yang dapat dilanjutkan untuk uji prasyarat selanjutnya adalah kesiapan, minat, dan prestasi belajar.

b. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

No	Sub Variabel	F _{hitung}	Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
1	Kesiapan – Prestasi Belajar	0,838	0,595	0,05	Linear
2	Minat – Prestasi Belajar	1,300	0,236		Linear

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Faktor kesiapan dengan prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,595, dimana $0,595 \geq 0,05$ atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara faktor kesiapan dengan prestasi belajar.
- Faktor minat dengan prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,236, dimana $0,236 \geq 0,05$ atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara faktor minat dengan prestasi belajar.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil *Uji Heteroskedastisitas* dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil *Uji Heteroskedastisitas*

No	Sub Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
1	Kesiapan – Prestasi Belajar	0,107	0,398	0,05	Tidak Terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>
2	Minat – Prestasi Belajar	-0,033	0,793		

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a. Faktor kesiapan dengan prestasi belajar menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,107 dan nilai signifiansinya 0,398, dimana $0,398 \geq 0,05$ atau dapat disimpulkan bahwa antara faktor kesiapan dengan prestasi belajar tidak terjadi heterosedaktisitas.
- b. Faktor minat dengan prestasi belajar menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,033 dan nilai signifiansinya 0,793, dimana $0,793 \geq 0,05$ atau dapat disimpulkan bahwa antara faktor minat dengan prestasi belajar tidak terjadi heterosedaktisitas.

4. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis dapat diketahui bahwa dari faktor kesiapan, minat, dan waktu belajar, faktor waktu belajar tidak memenuhi syarat uji normalitas. Oleh karena itu faktor waktu belajar tidak dapat dilakukan analisis regresi sederhana, yang dapat dilanjutkan analisis regresi sederhana adalah faktor kesiapan dan minat.

a. Prestasi Belajar

Dokumen prestasi belajar kelas TPA adalah rata-rata dari hasil ulangan harian KD 1, KD 2, dan KD 3, dan kelas TPB adalah rata-rata dari hasil ulangan harian KD 2, dan KD 3. Dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Prestasi Belajar TPA dan TPB

No Responden	TPA				No Responden	TPB			
	KD 1	KD 2	KD 3	Rata-rata		KD 1	KD 2	KD 3	Rata-rata
1	79	79	80	79,3	33	-	92	87	89,5
2	78	77	77	77,3	34	-	84	86	85,0
3	80	80	77	79,0	35	-	80	81	80,5
4	80	80	77	79,0	36	-	85	86	85,5
5	82	83	80	81,7	37	-	81	84	82,5
6	85	83	87	85,0	38	-	79	85	82,0
7	77	77	77	77,0	39	-	83	81	82,0
8	78	79	85	80,7	40	-	81	35	58,0
9	76	76	77	76,3	41	-	85	84	84,5
10	81	80	77	79,3	42	-	77	80	78,5
11	80	79	77	78,7	43	-	83	89	86,0
12	80	80	90	83,3	44	-	85	83	84,0
13	79	80	77	78,7	45	-	81	84	82,5
14	76	78	77	77,0	46	-	83	80	81,5
15	80	80	80	80,0	47	-	86	78	82,0
16	80	80	82	80,7	48	-	81	83	82,0
17	78	80	77	78,3	49	-	76	77	76,5
18	76	76	77	76,3	50	-	84	89	86,5
19	80	80	78	79,3	51	-	77	80	78,5
20	80	79	78	79,0	52	-	89	86	87,5
21	78	79	78	78,3	53	-	89	86	87,5
22	80	79	87	82,0	54	-	79	80	79,5
23	82	82	77	80,3	55	-	79	84	81,5
24	82	85	85	84,0	56	-	94	87	90,5
25	80	81	82	81,0	57	-	86	83	84,5
26	77	78	77	77,3	58	-	94	82	88,0
27	78	80	87	81,7	59	-	83	82	82,5
28	80	80	78	79,3	60	-	85	87	86,0
29	79	80	78	79,0	61	-	88	85	86,5
30	80	79	80	79,7	62	-	90	89	89,5
31	85	83	78	82,0	63	-	90	87	88,5
32	83	83	77	81,0	64	-	79	80	79,5

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

b. Perolehan Skor Responden

Tabel 16. Perolehan Skor Responden

No. Resp	Kesiapan	Minat	Prestasi Belajar	No. Resp	Kesiapan	Minat	Prestasi Belajar
1	17	27	79,3	33	13	20	89,5
2	16	22	77,3	34	13	19	85,0
3	14	23	79,0	35	15	28	80,5
4	13	21	79,0	36	12	15	85,5
5	16	19	81,7	37	16	18	82,5
6	18	29	85,0	38	13	25	82,0
7	14	21	77,0	39	11	18	82,0
8	17	22	80,7	40	17	22	58,0
9	15	18	76,3	41	11	16	84,5
10	17	25	79,3	42	11	10	78,5
11	15	21	78,7	43	8	15	86,0
12	16	22	83,3	44	13	21	84,0
13	13	19	78,7	45	12	18	82,5
14	17	23	77,0	46	13	19	81,5
15	17	26	80,0	47	15	22	82,0
16	17	22	80,7	48	13	19	82,0
17	18	23	78,3	49	12	17	76,5
18	17	23	76,3	50	7	13	86,5
19	13	16	79,3	51	13	16	78,5
20	17	18	79,0	52	13	14	87,5
21	14	22	78,3	53	11	19	87,5
22	13	20	82,0	54	13	21	79,5
23	16	18	80,3	55	15	21	81,5
24	13	19	84,0	56	12	20	90,5
25	11	20	81,0	57	12	19	84,5
26	12	17	77,3	58	6	11	88,0
27	15	21	81,7	59	12	20	82,5
28	15	23	79,3	60	13	19	86,0
29	11	18	79,0	61	13	19	86,5
30	15	23	79,7	62	11	17	89,5
31	16	21	82,0	63	12	19	88,5
32	15	24	81,0	64	10	19	79,5

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Faktor waktu belajar tidak memenuhi uji prasyarat analisis. Oleh karena itu uji hipotesis ketiga tidak perlu dilakukan. Hasil dan penjelasan mengenai pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Sederhana

No	Sub Variabel	Koef.	R	r^2	t_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Ket.
1	Kesiapan (X_1) – Prestasi Belajar (Y)	68,006 0,820	0,452	0,204	3,991	0,000	0,05	berpengaruh
2	Minat (X_2) – Prestasi Belajar (Y)	72,870 0,341	0,264	0,069	2,152	0,035		berpengaruh

(Sumber: Hasil Olah Data, 2016)

1) Uji Hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor kesiapan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik Dasar program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

- Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,452, kemudian mengkonsultasikan pada tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan sebesar 5% untuk $N = 65$, didapat koefisien korelasi sebesar 0,244. r hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan dalam kategori tingkat hubungan sedang antara perolehan skor peserta didik pada kesiapan terhadap prestasi belajar peserta didik.
- Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,204 menunjukkan bahwa perolehan skor peserta didik pada kesiapan memiliki kontribusi pengaruh terhadap

prestasi belajar peserta didik sebesar 20,4% sedangkan 79,6% ditentukan oleh faktor lain.

- c) Persamaan $Y = 68,006 + 0,82X_1$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,82 yang berarti jika perolehan skor peserta didik pada kesiapan (X_1) meningkat satu satuan maka prestasi belajar peserta didik (Y) akan meningkat 0,82 satuan atau semakin tinggi kesiapan maka prestasi belajar peserta didik akan semakin tinggi juga.

2) Uji Hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor minat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Teknologi Mekanik Dasar program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

- a) Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,264, kemudian mengkonsultasikan pada tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan sebesar 5% untuk $N = 65$, didapat koefisien korelasi sebesar 0,244. r hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan dalam kategori tingkat hubungan rendah antara perolehan skor peserta didik pada minat terhadap prestasi belajar peserta didik.
- b) Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa perolehan skor peserta didik pada kesiapan memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 6,9% sedangkan 93,1% ditentukan oleh faktor lain.
- c) Persamaan $Y = 72,870 + 0,341X_2$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,341 yang berarti jika perolehan skor peserta didik pada minat (X_2) meningkat satu satuan maka prestasi belajar peserta didik (Y)

akan meningkat 0,341 satuan atau semakin tinggi minat maka prestasi belajar peserta didik akan semakin tinggi juga.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Faktor yang Menunjukkan Hambatan Belajar

a) Kesiapan

Faktor kesiapan menunjukkan adanya hambatan belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik karena sebagai berikut:

- a. Peserta didik kurang meluangkan waktu untuk membaca-baca materi materi baik yang sudah disampaikan maupun yang belum.
- b. Peserta didik kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.

b) Minat

Faktor minat menunjukkan adanya hambatan belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik karena sebagai berikut:

- a. Peserta didik kurang mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan tentang pelajaran Teknologi Mekanik.
- b. Peserta didik kurang antusias mencari tau materi Teknologi Mekanik lebih lanjut di luar jam pelajaran.

c) Waktu Belajar

Faktor waktu belajar menunjukkan adanya hambatan belajar pada pelajaran Teknologi Mekanik karena sebagai berikut:

- a. Peserta didik merasa waktu belajar pada setiap kali pertemuan terlalu lama yaitu 8 jam pelajaran.
- b. Peserta didik kurang semangat atau mengantuk jika harus mengikuti pelajaran pada siang hari.

2. Pengaruh Faktor yang Menjadi hambatan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang menunjukkan hambatan dalam belajar adalah kesiapan dan minat, setelah dilakukan analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa kesiapan dan minat memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu:

- a. Kesiapan peserta didik semakin tinggi atau semakin siap dalam mengikuti pelajaran Teknologi Mekanik, maka hasil yang akan diperoleh peserta didik atau prestasi belajar akan semakin tinggi.
- b. Minat peserta didik semakin tinggi atau semakin berminat dalam mengikuti pelajaran Teknologi Mekanik, maka hasil yang akan diperoleh peserta didik atau prestasi belajar akan semakin tinggi.

BAB 5

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menghambat siswa dalam belajar Teknologi Mekanik adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal yang menghambat adalah kesiapan dan minat, dengan kategori kurang menghambat. Hambatan belajar siswa pada kesiapan dan minat adalah sebagai berikut.
 - a. Peserta didik kurang meluangkan waktu untuk membaca materi pelajaran baik yang sudah disampaikan oleh guru maupun yang belum.
 - b. Peserta didik kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.
 - c. Peserta didik kurang latihan mengerjakan soal-soal yang berkaitan tentang pelajaran Teknologi Mekanik.
 - d. Peserta didik kurang antusias mencari bacaan tentang Teknologi Mekanik di luar jam pelajaran.
2. Faktor internal yang tidak menghambat adalah motivasi. Motivasi peserta didik pada kategori tidak menghambat pada beberapa hal yaitu sebagai berikut.
 - a. Mencatat materi pelajaran, tidak hanya yang di terangkan guru saja.
 - b. Usaha untuk menjawab pertanyaan guru.
 - c. Usaha mengerjakan tugas dengan sebaik baiknya, sampai selesai, dan tepat waktu mengumpulkannya.

3. Faktor eksternal menghambat adalah waktu belajar, dengan kategori kurang menghambat. Hambatan belajar peserta didik terkait waktu belajar adalah sebagai berikut.:
 - a. Peserta didik merasa waktu belajar 8 jam pelajaran per satu kali pertemuan terlalu lama.
 - b. Peserta didik kurang semangat atau mengantuk jika harus mengikuti pelajaran pada siang hari.
4. Faktor eksternal yang tidak menunjukkan adanya hambatan adalah metode mengajar dan komunikasi guru dengan siswa. Metode mengajar dan komunikasi guru dengan siswa tidak menunjukkan adanya hambatan dalam belajar dapat ditunjukkan pada beberapa hal yaitu sebagai berikut:
 - a. Guru menjelaskan manfaat pelajaran Teknologi Mekanik dan wawasan-wawasan untuk memasuki dunia kerja
 - b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk selalu bertanya apabila ada yang belum jelas.
 - c. Guru memberikan contoh-contoh benda untuk lebih membantu peserta didik memahami materi.
5. Faktor yang menunjukkan hambatan dalam belajar adalah kesiapan dan minat, setelah dilakukan analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa kesiapan dan minat memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu:
 - a. Kesiapan peserta didik semakin tinggi atau semakin siap dalam mengikuti pelajaran Teknologi Mekanik, maka hasil yang akan diperoleh peserta didik atau prestasi belajar akan semakin tinggi.

- b. Minat peserta didik semakin tinggi atau semakin berminat dalam mengikuti pelajaran Teknologi Mekanik, maka hasil yang akan diperoleh peserta didik atau prestasi belajar akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memiliki saran kepada pihak sekolah:

1. Menyediakan buku bacaan terkait dan guru menugasi peserta didik membaca topik tertentu pada buku yang sudah tersedia, atau menugasi mereka membaca topik terkait pada internet. Pada pertemuan berikutnya guru menagih hasilnya secara lisan sebelum pelajaran dimulai.
2. Waktu belajar yang terlalu lama dapat dipecah menjadi dua atau tiga sesi supaya siswa tidak bosan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini belum mengungkap hambatan dari aspek dukungan keluarga dan lingkungan
2. Setelah dilakukan uji coba instrumen secara bersamaan dengan pengambilan data penelitian, faktor sikap dengan total 4 butir pernyataan hanya tersisa 1 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Oleh karena itu faktor sikap tidak dapat dilanjutkan untuk penelitian atau tidak valid.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Darwyan Syah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diadit Media.
- Djaali. (2013). *Psokologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2009). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nini Subini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Menteri Pustaka.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

ANGKET HAMBATAN BELAJAR SISWA

Nama :	
Kelas :	
No Absen :	

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah terlebih dulu sebelum mengisi angket.
2. Tulis nama, kelas dan no absen pada kolom yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pernyataan pada angket ini.
4. Jawablah pernyataan dengan keadaan yang sebenar-benarnya atau sesuai kenyataan.
5. Berilah tanda (✓) pada kotak yang sudah disediakan sesuai jawaban.
6. Keterangan alternatif jawaban sebagai berikut:
 - A : Selalu / sangat setuju
 - B : Sering / setuju
 - C : Pernah / tidak setuju
 - D : Belum pernah / sangat tidak setuju

NO	Pernyataan	Pilihan			
		A	B	C	D
1	Ks	Saya membaca ulang materi Teknologi Mekanik yang sudah disampaikan guru sebelumnya.			
2		Saya bisa menjawab dengan benar pertanyaan guru tentang materi Teknologi Mekanik yang sudah disampaikan sebelumnya			
3		Saya bisa mengerjakan sendiri, tugas mata pelajaran Teknologi Mekanik dengan benar.			
4		Saya mengerjakan ulangan Teknologi Mekanik dengan usaha sendiri.			
5		Materi pelajaran Teknologi Mekanik tidak mudah dipahami dibandingkan pelajaran lain.			
6		Tugas pelajaran Teknologi Mekanik terlalu banyak.			
7		Saya meluangkan waktu untuk belajar sekitar 30menit jika besok ada pelajaran Teknologi mekanik			
8		Saya membaca terlebih dulu materi Teknologi Mekanik yang akan dipelajari di sekolah			
9		Saya membaca materi-materi yang berkaitan pelajaran Teknologi Mekanik			
10		Saya mendengarkan penjelasan guru ketika pelajaran Teknologi Mekanik berlangsung			

11	Mn	Pelajaran Teknologi Mekanik akan berguna saat memasuki dunia kerja			
12		Saya lebih banyak membaca materi pelajaran Teknologi mekanik dibandingkan pelajaran lain			
13		Saya bertanya materi pelajaran Teknologi Mekanik kepada guru diluar jam pelajaran.			
14		Saya bertanya pada penjelasan guru saat pelajaran Teknologi Mekanik berlangsung.			
15		Saya mencari tau materi lebih lanjut pada pelajaran Teknologi Mekanik tidak hanya yang disampaikan guru.			
16		Saya mengerjakan soal-soal pelajaran Teknologi Mekanik tidak hanya yang diberikan guru .			
17	Mv	Saya mencatat apa yang di jelaskan guru pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
18		Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
19		Saya menyelesaikan tugas pelajaran Teknologi Mekanik sebelum waktu yang telah ditentukan.			
20		Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
21		Saya mencatat materi pelajaran Teknologi Mekanik tidak hanya yang diterangkan oleh guru.			
22		Saya mempunyai keinginan untuk mencapai sesuatu pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
23		Saya membaca ulang materi Teknologi Mekanik sebelum melaksanakan ulangan.			
24	Sk	Saya mengerjakan tugas Teknologi Mekanik sebaik-bainya.			
24		Saya memahami penjelasan guru tentang materi pelajaran Teknologi Mekanik.			
25		Saya merasa bosan dengan cara guru menerangkan pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
26		Saya tidak bisa berkonsentrasi karena keadaan ruangan pada pelajaran teknologi mekanik.			
27		Saya tidak bisa berkonsentrasi karena terganggu dengan teman pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
28	MM	Cara mengajar guru pada pelajaran Teknologi Mekanik menarik bagi saya.			
29		Guru menjelaskan tentang manfaat pelajaran Teknologi Mekanik saat memasuki dunia kerja.			
30		Guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
31		Guru memberikan tugas berkelompok pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
32		Guru sering mengulang materi pelajaran Teknologi Mekanik untuk memperjelas materi baru yang akan disampaikan.			

33	RI	Guru mengaitkan materi pelajaran Teknologi Mekanik dengan materi pelajaran lainnya.			
34		Guru mengaitkan materi pelajaran Teknologi Mekanik dengan kondisi dunia kerja.			
35		Guru menjelaskan menggunakan contoh benda untuk membantu memahami materi Teknologi Mekanik.			
36		Guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
37		Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan setelah menjelaskan materi pelajaran Teknologi Mekanik.			
38		Saat akhir pelajaran, guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
39		Guru memberi penilaian setiap hasil belajar saya pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
40	WB	Guru mendampingi dan mengarahkan kegiatan belajar kelompok dengan baik dan benar pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
41		Guru dan siswa bisa saling membantu dalam kegiatan belajar berkelompok pada pelajaran Teknologi Mekanik.			
42		Guru memberikan semangat kepada saya agar selalu belajar mata pelajaran Teknologi Mekanik.			
43		Guru memberikan wawasan terkait manfaat pelajaran Teknologi Mekanik untuk memasuki dunia kerja.			
44		Guru memberikan contoh alat peraga pada pelajaran Teknologi Mekanik yang masih digunakan di dunia kerja saat ini.			
45		Guru membantu memecahkan persoalan pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang tidak bisa saya kerjakan.			
46		Saya terlambat masuk pagi pada mata pelajaran Teknologi Mekanik.			
47	WB	Saya mengantuk mengikuti pelajaran Teknologi Mekanik pada siang hari.			
48		Saya masih semangat walaupun mengikuti pelajaran Teknologi Mekanik dari pagi sampai siang hari.			
49		Pelajaran Teknologi Mekanik terlalu lama sehingga melelahkan.			
50		Waktu belajar disekolah tidak cukup untuk memahami materi pelajaran Teknologi Mekanik.			

Kepada Yth,
Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Tanu Honggonegoro.
NIM : 12503244007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin.
Judul Tas : Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik
Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2
Depok Sleman Yogyakarta.

memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang
telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal
TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Pemohon,



Tanu Honggonegoro
NIM. 12503244007

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Mesin

Dosen Pembimbing



Dr. Sutopo, M.T.
NIP. 19710313 200212 1 001



Dr. Moch Alip
NIP. 19520314 197603 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd.
NIP : 19531125 197803 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tanu Honggonegoro
NIM : 12503244007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul Tas : Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Setelah melakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

Validator,

Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd.

NIP. 19531125 197803 1 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

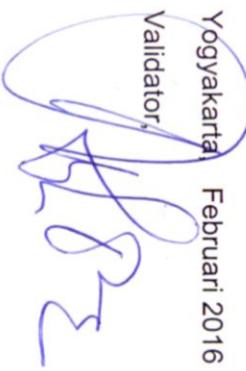
Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tas

Nama Mahasiswa : Tanu Honggonegoro
NIM : 12503244007
Judul TAS : Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

No.	Sub Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Infrastruktur dan lingkungan harus diperbaiki.</i>
		<i>Bisnis digunakan menggunakan teknologi.</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta Februari 2016

Validator:



Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd.
NIP. 19531125 197803 1 002



FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0300/H34/PL/2016

25 Februari 2016

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tanu Honggongoro	12503244007	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 2 Depok

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Moch. Alip

NIP : 19520314 197603 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Februari 2016 s/d April 2016.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 822 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/772/2016

Tanggal : 25 Februari 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TANU HONGGONEGORO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12503244007
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Kradenan Ringinsari Maguwoharjo Depok Sleman
No. Telp / HP : 085729809101
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK
DASAR PROGRAM KEAHLIAN PEMESINAN SMK NEGERI 2 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : SMK N 2 Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 25 Februari 2016 s/d 26 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMK N 2 Depok Sleman
7. Dekan FT UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK

Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438
E-mail : smkn2depok@yahoo.com
YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 0313

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : TANU HONGGONEGORO
No.Induk Mahasiswa : 12503244007
Prodi / Tingkat : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2016 dengan judul “ Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Keahlian Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	149,3906	208,083	,496	,911
b2	149,3906	210,274	,388	,912
b3	149,2813	207,856	,557	,911
b4	149,1563	209,277	,360	,912
b5	149,3906	209,829	,293	,913
b6	149,3906	215,734	,045	,916
b7	149,6094	203,893	,589	,910
b8	149,6250	206,873	,514	,911
b9	149,2656	204,579	,648	,910
b10	148,8125	211,647	,348	,913
b11	148,1875	213,901	,370	,913
b12	149,7344	207,912	,452	,912
b13	149,8594	206,091	,540	,911
b14	149,2344	207,293	,514	,911
b15	149,2188	203,856	,581	,910
b16	149,8281	206,018	,516	,911
b17	148,8594	210,948	,289	,913
b18	148,9063	207,388	,587	,911
b19	149,2344	207,897	,428	,912
b20	148,9531	206,141	,556	,911
b21	149,3750	203,635	,611	,910
b22	148,7344	205,214	,594	,910
b23	148,7344	210,452	,348	,913
b24	148,6406	207,885	,526	,911
b24a	149,0156	208,682	,494	,911
b25	149,1406	217,297	-,028	,916
b26	149,7969	219,307	-,117	,918
b27	149,7188	219,856	-,147	,918
b28	149,1406	207,488	,492	,911
b29	148,7813	209,253	,424	,912
b30	148,8594	209,075	,418	,912
b31	148,8906	206,893	,490	,911
b32	148,9063	209,864	,372	,912

b33	149,5469	208,125	,448	,912
b34	148,8750	205,667	,590	,910
b35	148,6875	210,409	,379	,912
b36	148,4844	212,730	,292	,913
b37	148,9219	206,613	,614	,910
b38	149,0469	203,696	,608	,910
b39	149,0625	204,821	,624	,910
b40	148,8438	207,182	,518	,911
b41	148,8906	208,194	,527	,911
b42	149,2031	202,768	,589	,910
b43	148,7031	207,228	,466	,911
b44	148,6406	210,932	,328	,913
b45	148,8906	210,702	,353	,912
b46	148,5156	216,063	,034	,916
b47	149,3438	208,959	,339	,913
b48	149,1250	205,413	,533	,911
b49	149,3125	211,044	,249	,914
b50	149,5313	222,824	-,255	,920

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan	Minat	WaktuBelajar	PrestasiBelajar
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,6563	19,9219	6,5000	81,4141
	Std. Deviation	2,56483	3,60029	1,76383	4,65379
	Absolute	,148	,109	,205	,127
Most Extreme Differences	Positive	,148	,087	,205	,111
	Negative	-,106	-,109	-,109	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,183	,874	1,643	1,014
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122	,430	,009	,256

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * Kesiapan	(Combined)	429,579	11	39,053	2,172	,031
	Between Groups	278,917	1	278,917	15,514	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	150,662	10	15,066	,838	,595
	Within Groups	934,859	52	17,978		
		Total	63			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * Minat	(Combined)	512,973	18	28,498	1,506	,133
	Between Groups	94,797	1	94,797	5,010	,030
	Linearity					
	Deviation from Linearity	418,176	17	24,599	1,300	,236
	Within Groups	851,465	45	18,921		
		Total	63			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * WaktuBelajar	(Combined)	161,853	7	23,122	1,077	,390
	Linearity	111,982	1	111,982	5,215	,026
	Between Groups	Deviation from Linearity				
		49,871	6	8,312	,387	,884
	Within Groups		56	21,475		
	Total	1202,585	63	1364,437		

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Absolut Residu	Kesiapan	Minat	Waktu Belajar
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,107	-,033	,014
	Absolut Residu	Sig. (2-tailed)	.	,398	,793
		N	64	64	64
	Kesiapan	Correlation Coefficient	,107	1,000	,696**
		Sig. (2-tailed)	,398	.	,000
		N	64	64	64
	Minat	Correlation Coefficient	-,033	,696**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,793	,000	.
		N	64	64	64
	WaktuBelajar	Correlation Coefficient	,014	,400**	,307*
		Sig. (2-tailed)	,913	,001	,014
		N	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis Regresi Sederhana

a. Kesiapan – Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,204	,192	4,18430

- a. Predictors: (Constant), Kesiapan
b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	278,917	1	278,917	15,930	,000 ^b
1 Residual	1085,520	62	17,508		
Total	1364,437	63			

- a. Dependent Variable: PrestasiBelajar
b. Predictors: (Constant), Kesiapan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,006	3,400		20,003	,000
Kesiapan	,820	,206	,452	3,991	,000

- a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Minat – Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,264 ^a	,069	,054	4,52527

- a. Predictors: (Constant), Minat
b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	94,797	1	94,797	4,629	,035 ^b
1 Residual	1269,641	62	20,478		
Total	1364,437	63			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), Minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	72,870	4,011			18,166	,000
Minat	,341	,158	,264		2,152	,035

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

Nama Mahasiswa : **Tanu Honggonegoro**

No. Mahasiswa : 12503244007

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dosen Pembimbing : Dr. Moch Alip
moch_alip@uny.ac.id

NO	Hari/Tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1	22/10/15	Pemantapan Judul	Judul perlu diubah berupa data yang sudah diproses	h
2	Kamis 10/12/15	Penajaman Latar Belakang	L. B terlalu melebar	h
3	Rabu 23/12/15	BAB I		h
4	Sabtu 23/01/16	BAB II		h
5	Rabu 27/01/16	BAB III		h
6	Selasa 02/02/16	BAB II	Tambah subbab rujukan	h
7	10/2/16	Bab II	Tambah bagian Teori yg baru	h
8	Senin 15/2/16	Instrumen	Cek subbab kisi kisi & inisiatif	h
9	3/3/16	Hasil/Daten	Ada 10 butir tdk Valid karena Statement negatif	h



NO	Hari/Tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
10	10/3/16	Pengecekan Hasil	Histogram berbukit	6
11	15/3/16	Pengecekan Hasil		6
12	17/3/16	Hasil analisis	Diperlukan data yg memenuhi syarat	6
13				
14				
15				

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Mesin

Dosen Pembimbing

Dr. Sutopo, M.T.
NIP. 19710313 200212 1 001

Dr. Moch Alip
NIP. 19520314 197603 1 002



PERNYATAAN BEBAS BENGKEL / LAB

Mahasiswa berikut ini :

Nama : Iainu Honggonedoro
NIM : 12503244007
Program Studi : Pend. Teknik Mesin
Judul Proyek Akhir : Pembelajaran Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Dasar Program Kehaanian Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok Sleman
Dosen Pembimbing : Dr. Moch. Alip

Tempat Mengerjakan Proyek Akhir :

1. Bengkel Pemesinan
 2. Bengkel Fabrikasi
 3. Lab. Metrologi
 4. Lab. CNC dan CAD/CAM
 5. Lab. Bahan dan Pengolahan
 6. Lab. Gambar dan Perancangan
 7. Lab. Mekanika Terapan
 8. Lab. Pneumatik Hidrolik
 9. Lab. Fisika & Konversi Energi
 10. Lab. Perawatan

Mulai mengerjakan Proyek Akhir : Tgl : 22..... Bulan Okttober Tahun 2015

Dinyatakan bebas tanggungan peminjaman alat, mesin, bahan dan benda lainnya yang berkaitan dengan bengkel dan laboratorium sebagaimana tersebut di atas.

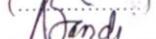
Yogyakarta, Maret 2016
Dosen Pembimbing Proyek Akhir,
Hormat saya,

Dr. Moch Alip
NIP. : 19520314 197603 1 002

() Teknisi () 21/03/2011

() Teknisi ()

() Teknisi ()

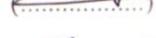
() Teknisi ()

() Teknisi ()

() Teknisi ()

() Teknisi () 21/03/2016

() Teknisi ()

() Teknisi () 28/03/2016

() Teknisi ()

() Teknisi ()

1. Ketua Beng. Pemesinan
2. Ketua Beng. Fabrikasi
3. Ketua Lab. Metrologi
4. Ketua Lab. CNC & CAD/CAM
5. Ketua Lab. Bahan & Pengolahan
6. Ketua Lab. Gambar & Perancangan
7. Ketua Lab. Mekanika Terapan
8. Ketua Lab. Pneumatik Hidrolik
9. Ketua Lab. Fisika & Konversi Energi
10. Ketua Lab. Perawatan

- : Nurdjito, M.Pd
- : Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd
- : Prof. Dr. Thomas Sukardi
- : Dr. Nuchron
- : Arianto Leman S, MT.
- : Yatin Ngadiyono, M.Pd.
- : Dr.Eng. Didik Nurhadiyanto
- : Suyanto, M.Pd, MT
- : M. Khotibul Umam H, MT
- : Soeprapto Rahmad S, M.Pd